

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah As-Suwitamiyah Cibeureum Pandeglang yang terletak di Kampung Cibeureum Desa Cibeureum Kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang Kode Pos 42252. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, adanya masalah yang menarik untuk diteliti, kedua, pihak sekolah memberi izin dan mendukung penelitian ini. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2019 semester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020. Judul penelitian tersebut sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu pelaksanaan penelitian.

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Pengajuan Proposal								
2.	Seminar Proposal								
3.	Pengolahan Data								
4.	Pengolahan								

	dan Analisis Data							
5.	Penulisan Laporan							

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperiment*. *Quasi eksperiment* ini biasa disebut dengan eksperimen semu. Karena berbagai hal, terutama berkenaan dengan pengontrolan variable, kemungkinan sukar sekali dapat digunakan eksperimen murni.¹ Eksperimen adalah observasi dibawah kondisi buatan (*artificial condition*) dimana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh peneliti. Dengan demikian, penelitian eksperimental adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya control. Tujuan dari penelitian eksperimental adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimental dan menyediakan control untuk perbandingan.² Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperiment dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*, dalam desain ini

¹ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2011) , 207

² Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003), 64

terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain eksperimen ini dapat digambarkan sebagai berikut:³

Tabel 3.2 *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

X = Penggunaan model pembelajaran CIRC

O₁ = *Pre-test* (skala kemandirian sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC).

O₂ = *Post-test* (skala kemandirian sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC).

O₃ = *Pre-test* (skala kemandirian sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional).

O₄ = *Post-test* (skala kemandirian sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.⁴ Adapun

³ Sugiyono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015), 116.

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011),

populasi keseluruhan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi MTs As-Suwatamiyah Cibeureum Pandeglang. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas VII MTs As-Suwatamiyah Cibeureum Pandeglang tahun ajaran 2019/2020. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs As-Suwatamiyah Cibeureum yang berjumlah 80 Orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*).⁵ Adapun sampelnya adalah siswa dan siswi kelas VII MTs As-Suwatamiyah Cibeureum Pandeglang. Sampel dalam penelitian ini diambil dua kelas dengan menggunakan teknik sampel atau *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan pada pertimbangan dan tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya.⁶

Penentuan sampel dengan teknik ini menghasilkan kelas control adalah kelas VII B, yang terdiri dari 21 laki-laki dan 19 perempuan dan kelas eksperimen adalah kelas VII A yang terdiri dari 20 laki-laki dan 20 perempuan. Alasan dipilihnya sampel tersebut karena hanya terdapat dua

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*. 215

⁶ Ine I. Amirman Yousda, Zainal Arifin. *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 140

kelas yang terdapat dikelas VII MTs As-Suwatamiyah Cibeureum Pandeglang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dilihat dari hubungan antar variabel, macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua:

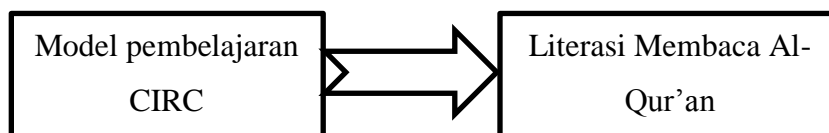
a. Variabel Independen (variabel bebas).

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *cooperative, integrated, reading and composition*.

b. Variabel Dependen (variabel terikat).

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah literasi membaca Al-Qur'an. Hubungan antara dua variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:⁷

Bagan 3.3 Pengaruh Variabel bebas-variabel terikat



⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : ALFABETA, 2015), 61

Untuk lebih jelasnya tentang variabel tersebut dari pengertian sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Cooperative, Integrated, Reading and Composition (CIRC)

a. Definisi konsep

Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*cooperative, integrated, reading and composition*) adalah sebuah model pembelajaran yang sengaja dirancang untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis dan keterampilan-keterampilan lainnya, baik pada jenjang tinggi maupun dasar. Pada tipe model pembelajaran kooperatif yang satu ini, siswa tidak hanya mendapatkan kesempatan belajar prestasi langsung oleh guru tentang keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga teknik menulis sebuah komposisi (naskah).

b. Definisi operasional

Pada model pembelajaran CIRC ini siswa berpasangan-pasangan didalam kelompoknya. Ketika guru sedang membantu sebuah kelompok membaca (*reading group*), pasangan-pasangan saling mengajari satu sama lain bagaimana “membaca-bermakna” dan keterampilan menulis melalui teknik timbal balik (*reciprocal*). Mereka diminta untuk saling bantu untuk menunjukkan aktivitas pengembangan keterampilan dasar berbahasa (misalnya, membaca

bersuara, *oral reading*), menebak konteks bacaan, mengemukakan pertanyaan terkait bacaan, menyimpulkan, meringkas, menulis sebuah komposisi berdasarkan sebuah cerita, hingga merevisi sebuah komposisi. Setelah itu, buku kumpulan komposisi hasil kelompok dipublikasikan pada akhir proses pembelajaran. Semua kelompok kemudian diberikan penghargaan atas upaya mereka dalam belajar dan menyelesaikan tugas membaca dan menulis

2. Literasi Membaca Al-Qur'an

a. Definisi konsep

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Literasi melibatkan berbagai dasar-dasar kompleks tentang bahasa seperti fonologi (melibatkan kemampuan untuk mendengar dan menginterpretasikan suara), arti kata, tata bahasa dan kelancaran dalam setidaknya satu bahasa komunikasi.

b. Definisi operasional

Literasi Al-Qur'an merupakan kemampuan atau keterampilan individu dalam membaca ayat Al-Qur'an, mendeskripsikan isi kandungan bacaan Al-Qur'an, menafsirkan ayat Al-Qur'an, dan menumbuhkan minat baca Al-Qur'an.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes. Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan. Tes lisan adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk lisan yang berupa perintah dan peserta didik merespon terhadap perintah yang guru berikan. Tes lisan ini bertujuan menumbuhkan sikap berani berpendapat, mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, percaya diri dan kemampuan berkomunikasi secara efektif, tes lisan ini dilakukan ketika pembelajaran berlangsung. Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadist. Soal tes ini disusun oleh peneliti kemudian dikonsultasikan kepada guru bidang mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, adapun cara peneliti menyusun soal tes literasi membaca Al-Qur'an siswa adalah berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat.

Dalam hal ini peneliti menggunakan dua gambaran yang dilaksanakan dalam penelitiannya, yakni pretest dan posttest.

- a. Pretest merupakan tes awal yang dilaksanakan oleh pendidik terhadap peserta didik, yang berfungsi sebagai alat ukur perkembangan atau kemajuan belajar peserta didik. Biasanya pretest diberikan sebelum pengajaran dimulai.

b. Posttest merupakan test yang diberikan pada setiap akhir pengajaran.

Tujuan dari posttest ini ialah untuk mengetahui sejauh mana pencapaian siswa terhadap materi atau bahan pengajaran yang telah disampaikan.

3.4 Kisi-kisi instrumen variabel Y (Literasi Al-Qur'an)

Variabel Y	Indikator	Intem pernyataan	Jumlah	Skor
Literasi membaca Al-Qur'an	1. Kemampuan dalam membaca ayat Al-Qur'an	1, 2	2	20
	2. Mampu mendeskripsikan isi kandungan bacaan Al-Qur'an	3, 4	2	20
	3. Mampu manfasirkan ayat- ayat Al-Qur'an	5, 6, 7, 8	4	40
	4. Tumbuh minat membaca Al- Qur'an	9, 10	2	20
Jumlah soal			10	100

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan metode statistik. Data yang diperoleh dari tes lisan yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas control diolah dan dianalisis. Teknik analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrument (alat ukur), maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Salah satu cara untuk menentukan validitas alat ukur adalah dengan menggunakan korelasi *product moment* angka simpangan dan angka kasar sebagai berikut :⁸

a. Korelasi *product moment* angka simpangan

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel lain yang dikorelasikan (x= X-X dan y= Y-Y)

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

⁸ Sumarna Surapranata, *Analisis, validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes : Implementasi Kurikulum 2004*, 56

- b. Korelasi *product moment* angka kasar

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrument yang bersangkutan. Dapat menggunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut:⁹

$$r_{tt} = \frac{2r_{hh}}{1+r_{hh}}$$

Keterangan:

r_{tt} = Koefisien reliabilitas tes secara total (tt= *total test*)

r_{hh} = Koefisien korelasi product moment antara separoh (bagian pertama) tes, dengan separoh (bagian kedua) dari tes tersebut (hh= *half-half*)

1&2 = Bilangan Konstan.

⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011), 248

3. Uji Normalitas

Teknik untuk menguji normalitas yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan program SPSS 16.0. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Pertama masuk ke program SPSS
- b) Setelah itu klik variable view, di kolom name tulis nilai pretest control ataupun yang lainnya
- c) klik data view, masukan data tabulasi yang ada di excel ke data view
- d) setelah itu klik analyse, descriptive statistic, explore (masukan variabel kedalam dependen list)
- e) pada centang data both. Artinya anda dapat melihat nilai statistic dan plot uji normalitas termasuk juga uji Shapiro wilk dan lillifors
- f) klik tombol plot, centang factor levels together, steam and leaf, normality with tests
- g) kemudian klik continue, ok. Setelah itu akan muncul outputnya

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan uji F, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Varians terkecil

$$\text{dengan } S^2 = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

- S^2 = varians
 \bar{x} = rata-rata
 n = jumlah sampel

Dimana:

dk pembilang = $n_1 - 1$

dk penyebut = $n_2 - 1$

Berdasarkan dk tersebut dan untuk kesalahan 5%, pengujian yang berlaku adalah: jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (tidak homogen) dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka diterima (homogen).

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis

$H_0 : \rho_{y_1} = 0$: menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kelas control dan kelas eksperimen yang menggunakan model CIRC.

$H_1 : \rho_{y_1} > 0$: menyatakan terdapat perbedaan antara kelas control dan kelas eksperimen yang menggunakan model CIRC.